

BAB III

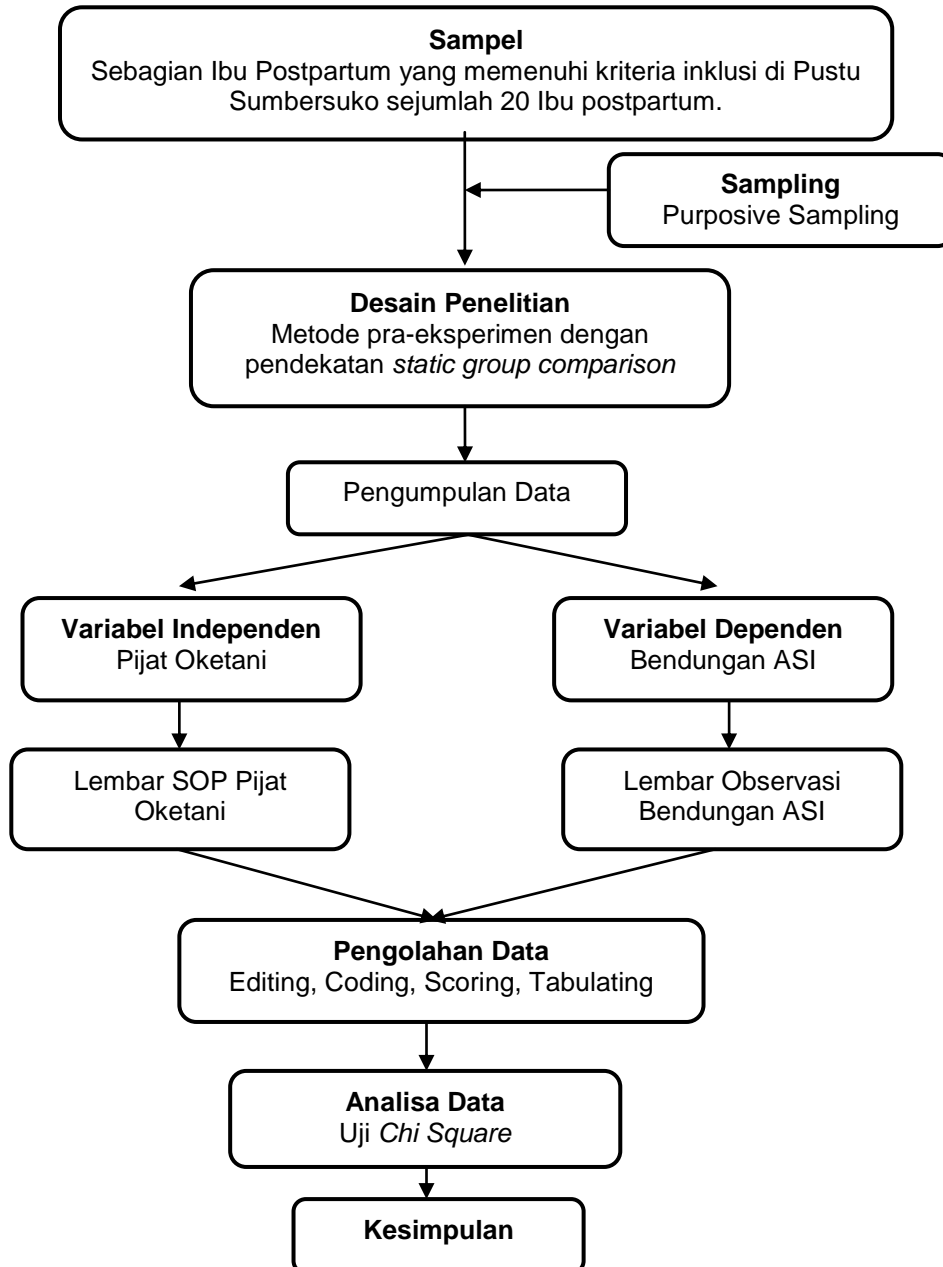
METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen dengan pendekatan *static group comparison*. Pada rancangan penelitian ini menggunakan dua kelompok subyek diantaranya kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh atas intervensi yang telah dilakukan.

3.2 Kerangka kerja

Dalam penelitian ini kerangka kerja dijelaskan disusun mulai dari populasi, sample, sampling, pengumpulan data, hasil, pengolahan data, analisa data, uji hipotesis dan kesimpulan. Kerangka kerja penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Kejadian Bendungan ASI di Puskesmas Pembantu Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu postpartum di Puskesmas Pembantu Sumberduko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian ibu postpartum di Puskesmas Pembantu Sumberduko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang sebanyak 20 responden.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Ibu postpartum yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu postpartum primipara
- 3) Ibu postpartum hari ke-1
- 4) Bayi dilahirkan cukup bulan/normal

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- 1) Ibu postpartum yang mengalami komplikasi.

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Bebas atau Independen

Variabel bebas/independen dalam penelitian ini adalah pijat oketani.

3.4.2 Variabel Terikat atau Dependen

Variabel terikat/dependen dalam penelitian ini adalah bendungan ASI.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Kejadian Bendungan ASI di Puskesmas Pembantu Sumberuko.

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Variabel independen Pijat oketani	Dilakukan pada hari pertama hingga ketiga postpartum	SOP	Nominal	1. Dilakukan pijat oketani 2. Tidak dilakukan pijat oketani
Variabel dependen Bendungan ASI	Masalah yang umum terjadi pada responden yang tidak melakukan perawatan payudara dengan tepat	Lembar observasi bendungan ASI	Nominal	1. Terjadi bendungan ASI 2. Tidak terjadi bendungan ASI

3.6 Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan Data

Ada beberapa tahap dalam pengumpulan data antara lain :

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan.

Tahap persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengajuan Judul
- 2) Setelah judul disetujui pembimbing, peneliti meminta surat study pendahuluan dan penelitian pada bagian administrasi kemahasiswaan kampus Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang kemudian di

serahkan kepada Bakesbangpol, Dinkes Kabupaten Malang, Puskesmas Wagir, kemudian Puskesmas Pembantu Sumpoko untuk selanjutnya guna mendapat surat izin untuk mendapatkan studi pendahuluan di Puskesmas Pembantu Sumpoko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

- 3) Menentukan responden sesuai kriteria yang telah ditentukan.
 - 4) Setelah responden ditentukan, peneliti akan melakukan perlakuan yaitu pijat oketani selama 3 hari yaitu hari ke-1 sampai hari ke-3 postpartum.
 - 5) Setelah data terkumpul, dapat dilakukan pengolahan data meliputi: Editing, Coding, Tabulating.
 - 6) Menyajikan data penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk presentase.
- b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengambilan dan pengumpulan data diperoleh dengan lembar SOP dan lembar observasi Bendungan ASI.

1) Tempat dan Waktu Penelitian

a) Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pembantu Sumpoko Kec. Wagir Kab. Malang.

b) Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan, yaitu pada bulan Oktober-Desember 2018. Waktu penelitian ini terhitung mulai dari selesainya proposal penelitian.

3.6.2 Pengolahan Data

pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

a. *Editing*

Editing dalam penelitian ini dilaksanakan dalam tahap pengumpulan data

b. *Coding*

Coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Bendungan ASI

- a) Terjadi bendungan ASI diberikan kode : 1
- b) Tidak terjadi bendungan ASI diberikan kode : 0

2) Responden

- a) Responden 1 diberikan kode : R1
- b) Responden 2 diberikan kode : R2
- c) Responden 3 diberikan kode : R3, dan seterusnya

3) Usia

- a) <20 tahun diberikan kode : 1
- b) 20-25 tahun diberikan kode : 2
- c) >25 tahun diberikan kode : 3

4) Pendidikan

- a) SD diberikan kode : 1
- b) SMP diberikan kode : 2
- c) SMA diberikan kode : 3
- d) Perguruan Tinggi diberikan kode : 4

5) Pekerjaan

- a) IRT diberikan kode : 1
- b) Swasta diberikan kode : 2

c) Wiraswasta diberikan kode : 3

c. *Skoring*

Scoring untuk variabel bendungan ASI, dengan klasifikasi:

- 1) Tidak terjadi bendungan ASI jika terdapat satu sampai tiga tanda dan gejala bendungan ASI pada lembar observasi.
- 2) Terjadi bendungan ASI jika terdapat seluruh tanda dan gejala bendungan ASI pada lembar observasi.

d. *Tabulating*

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel direkapitulasi dengan diteliti kembali kemudian data tersebut disusun dan dikelompokkan sesuai kategori yang ditentukan, memuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti

3.6.3 Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data menggunakan uji *chi square*. Syarat-syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sample yang digunakan besar, sebab ada beberapa syarat dimana *chi square* dapat digunakan yaitu:

- a. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F_0) sebesar 0 (Nol).
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (F_h) kurang dari 5.
- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2 X 2, misal 2 X 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi silang (tabel 2 x 3) dengan kriteria penelitian : jika X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$, artinya ada perbedaan

terhadap responden yang dilakukan pijat oketani dan responden yang tidak dilakukan pijat oketani. Penyajian hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dengan kriteria :

- a. Sebagian kecil =0%-25%
- b. Hampir setengah =26%-49%
- c. Setengahnya =50%
- d. Sebagian besar =51%-75%
- e. Seluruhnya =100%

(Arikunto, 2010)

3.7 Etika Penelitian

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

3.7.1 *Informed Consent* (surat persetujuan)

Informed Consent bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.7.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek atau responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Dalam melakukan pengisian lembar observasi dan penyajian data, peneliti akan mencantumkan inisial responden.

3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti. Hanya data tertentu saja (yang dibutuhkan) akan dicantumkan sebagai hasil penelitian.